

**APREHENSI KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN DISKUSI
KELAS PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Cyntia Tri Wulandari

NIM : 06071281722026

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**APREHENSI KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN DISKUSI
KELAS PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Cyntia Tri Wulandari

NIM : 06071281722026

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001



Universitas Sriwijaya

**APREHENSI KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN DISKUSI
KELAS PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

Oleh

Cyntia Tri Wulandari

NIM: 06071281722026



Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons ()
2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd ()

Palembang, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP.199301252019032017

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cyntia Tri Wulandari

NIM : 06071281722026

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Aprehensi Komunikasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Cyntia Tri Wulandari

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Aprehensi Komunikasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Allah SWT, kedua orang tua, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP, Bapak Dr, Hartono., M.A. dan Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang studi terkhusus studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.

Indralaya, 20 Juli 2023

Penulis,

Cyntia Tri Wulandari

HALAMAN PESEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan dan kesempatan serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam.

Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Kedua orang tua saya, abah (Marzuki) dan mamak (Kasia) yang senantiasa memberikan dukungan serta memberikan semangat dan senantiasa berdoa untuk saya sehingga saya mampu menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Dari relung hati terdalam anakmu mohon maaf jikalau belum bisa memberikan yang terbaik untuk abah dan mamak.
- Keluarga kakakku (M.Aris Julianto dan Adah Zubaidah) yang berada di kota Prabumulih yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang diberikan.
- Kepada bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, kemudian ibu Fadhlina Rozaqqyah M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling.
- Dosen pembimbing skripsiku ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., terimakasih atas waktu dan bimbingan yang telah ibu berikan, saya sangat bersyukur memiliki dosen pembimbing sebaik ibu.
- Dosen pembimbing akademik yaitu ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd.,
- Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., terimakasih atas bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
- Seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling FKIP UNSRI yaitu, Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Ibu Nur Wisma M.Pd.,

Ibu Silvia AR, M.Pd., dan admin program studi bimbingan dan konseling mba Riansih. Terimakasih Bapak/Ibu atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama menempuh bangku perkuliahan ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta murah rezeki kepada Bapak/Ibu sekalian.

- Sahabatku semasa perkuliahan ini yaitu, Aliya Safira Sameyasa, Nia Anggara, Theadora Gracelita, dan Rili Eka Nadliratul N, yang senantiasa berbagi suka duka selama perkuliahan, dan Saripah teman seperbimbingan yang berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Teman-teman bimbingan dan konseling angkatan tahun 2017 Universitas Sriwijaya.
- Dandi Gunawan, orang yang berperan sebagai kakak, teman, sahabat dan tempat berkeluh kesah bagi saya. Terimakasih karena sudah mau menemani selama masa perkuliahan dan memberikan semangat untuk saya agar menyelesaikan tugas akhir ini.
- Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Tidak Perlu Merasa Tertinggal, Semua Orang Punya Proses Dan Rejekinya Masing-Masing”

“Just do it”

“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Diluar Kemampuan Hambanya (Al-Baqarah:286)”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PESEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Metode Diskusi Kelas	6
2.1.1 Pengertian Metode Diskusi	6
2.1.2 Langkah-Langkah Metode Diskusi.....	6
2.1.3 Manfaat Metode Diskusi Kelas.....	8
2.1.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi	9
2.2 Aprehensi Komunikasi	11
2.2.1 Pengertian Aprehensi Komunikasi	11
2.2.2 Karakteristik Aprehensi Komunikasi.....	12
2.2.3 Tipe Kecemasan Komunikasi	14

2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Aprehensi Komunikasi.....	15
2.2.5 Dampak dari Aprehensi Komunikasi.....	17
2.3 Aprehensi Komunikasi dalam Kegiatan Diskusi Kelas.....	17
2.3.1 Aprehensi Komunikasi dalam Kegiatan Diskusi Kelas.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Variabel penelitian	19
3.3 Definisi Operasional.....	19
3.4 Populasi dan Sampel	19
3.4.1 Populasi.....	19
3.4.2 Sampel	20
3.5 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	21
3.5.1 Lokasi penelitian.....	21
3.5.2 Waktu Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Instrument Penelitian.....	22
3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrument.....	24
3.8.1 Uji Validitas.....	24
3.8.2 Reliabilitas Instrument	26
3.9 Teknik Analisis Data	26
3.9.1 Kriteria Kategori	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1. Aprehensi Komunikasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Secara Keseluruhan	28
4.1.3 Analisis Pada Indikator Ketidak Nyamanan Internal	30
4.1.4 Analisis Pada Indikator Penghindaran Komunikasi	30
4.1.5 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Pada Indikator Penarikan Diri.....	31
4.1.6 Analisis Pada Indikator Komunikasi Berlebihan.....	32
4.3. Pembahasan	32
4.4 Keterbatasan Penelitian	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa.....	20
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara	21
Tabel 3.3 Skoring Pilihan Jawaban Kuesioner	22
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Aprehensi Komunikasi Dalam Diskusi Kelas Sebelum Uji Coba.....	23
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Aprehensi Komunikasi Dalam Diskusi Kelas Setelah Diuji Coba.....	25
Tabel 3.6 Output SPSS Validitas Product Moment	26
Tabel 3.7 Kriteria Kategori	27
Tabel 4.1 Frekuensi Dan Persentase Kategori Aprehensi Komunikasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kategorisasi Aprehensi Komunikasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara..... 28

Gambar 1. 2 Analisis Aspek-aspek Aprehensi Komunikasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara..... 29

Gambar 1. 3 Frekuensi dan Persentase Pada Indikator Ketidaknyamanan Internal 30

Gambar 1. 4 Diagram Frekuensi dan Persentase Pada Indikator Penghindaran Komunikasi 30

Gambar 1. 5 Frekuensi dan Persentase Pada Indikator Penarikan Diri..... 31

Gambar 1. 6 Frekuensi dan Persentase Pada Indikator Komunikasi Berlebihan . 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Penelitian	44
Lampiran 2. Studi Pendahuluan	45
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	46
Lampiran 4. Instrument Penelitian (<i>Sebelum diuji coba</i>).....	48
Lampiran 5. Keterangan Validasi	53
Lampiran 6. Analisis Hail Perhitungan Validitas	54
Lampiran 7. Instrument Penelitian (<i>Setelah uji coba</i>)	55
Lampiran 8. SK Izin Penelitian dari Kampus	60
Lampiran 9. SK Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	61
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	62
Lampiran 11. Deskripsi Kriteria Kategorisasi	63
Lampiran 12. Tabel Hasil Penelitian Keseluruhan	67
Lampiran 13. Tabel Hasil Penelitian Per-Indikator	69
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP UNSRI.....	76
Lampiran 17. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI	77
Lampiran 18. Kartu bebas LAB Bimbingan dan Konseling	78
Lampiran 19. Persetujuan Seminar Hasil.....	79
Lampiran 20. Persetujuan Ujian Akhir Program.....	80

**APREHENSİ KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN DISKUSI KELAS
PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

ABSTRAK

Metode diskusi kelas merupakan metode yang melibatkan semua siswa dalam memecahkan masalah dengan proses tanya jawab namun dalam prosesnya terdapat hambatan. Adapun faktor penghambat dalam diskusi kelas ialah peserta didik yang enggan berpartisipasi karena memiliki ketakutan ketika harus mengungkapkan pendapat. Ketakutan yang dirasakan tersebut disebut sebagai *communication apprehension* (aprehensi komunikasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aprehensi komunikasi dalam kegiatan diskusi kelas pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 147 siswa. Adapun sampel penelitian yakni sebanyak 108 siswa dari kelas X yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket aprehensi komunikasi dengan jumlah item sebanyak 28 butir. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase (%) untuk menentukan skor persentase responden berdasarkan karakteristik aprehensi komunikasi. Hasil dari analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa aprehensi komunikasi dalam kegiatan diskusi kelas pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya utara berada pada kategori sedang dengan persentase 71,3%. Berdasarkan hasil penelitian disarankan pada guru untuk memberikan layanan bimbingan konseling yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam menangani kecemasan berkomunikasi yang muncul.

Kata Kunci : Aprehensi Komunikasi, Diskusi Kelas

**COMMUNICATION APPREHENCE IN CLASS DISCUSSION ACTIVITIES
IN CLASS X STUDENTS AT SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

ABSTRACT

The class discussion method is a method that involves all students in solving problems with a question and answer process but there are obstacles in the process. The inhibiting factors in class discussions are students who are reluctant to participate because they have fear when they have to express opinions. This perceived fear is known as communication apprehension. This study aims to determine communication comprehension in class discussion activities in class X students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The method used in this research is descriptive quantitative. The population in this study were 147 students in class X. The research sample consisted of 108 students from class X who were randomly selected using a random sampling technique. Data was collected using a communication apprehension questionnaire with a total of 28 items. The data analysis technique in this study uses the percentage formula (%) to determine the percentage score of respondents based on communication apprehension characteristics. The results of the data analysis carried out show that communication comprehension in class discussion activities in class X students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara is in the medium category with a percentage of 71.3%. Based on the research results, it is suggested to teachers to provide guidance and counseling services that can help students develop skills in dealing with emerging communication anxiety.

Keyword : *Communication Apprehension, Class Discussi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu hal penting yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Segala aktifitas yang dilakukan oleh manusia tentunya memerlukan komunikasi sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain. Pengertian dari komunikasi sendiri merupakan sebuah pengiriman dan penerimaan suatu pesan atau berita yang terjadi diantara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi bisa dilakukan oleh siapa saja baik dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Mulyana (2014) menjelaskan komunikasi menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan harian baik itu intelektual ataupun kebutuhan emosional. Komunikasi juga menggambarkan bagaimana seseorang dapat mendengarkan, memahami, dan melihat serta berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. Lies, Khairul, dan Rusman (2019:343) juga menjelaskan bahwa kunci dari manusia dapat berinteraksi dan bersosialisasi adalah komunikasi. Dapat dilihat dari informasi tersebut bahwa komunikasi sangatlah penting dan tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia. Hal ini menunjukan bahwa setiap aspek kehidupan memerlukan komunikasi tidak terkecuali aspek pendidikan.

Pendidikan sendiri adalah bentuk sebuah interaksi dan juga komunikasi yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-harinya. Rusman (2017: 21) menjelaskan proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya ialah sebuah interaksi yang menggunakan komunikasi antara guru dengan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode atau media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun sekarang siswa dituntut untuk aktif serta kreatif lagi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan siswa sebagai pusat pembelajaran disebut sebagai *Student Cented Learning*, yang mana semua siswa dilatih agar dapat memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat di depan kelas (Dasor, 2017:85). Terdapat berbagai strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru agar peserta didik menjadi aktif salah satunya adalah diskusi kelas (kelompok).

Sanjaya (2006:157) menjelaskan kegiatan diskusi kelas merupakan proses pemecahan masalah dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta atau anggota diskusi. Metode ini melibatkan semua siswa untuk berperan aktif dalam memberikan pendapat atau penafsirannya untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dibahas dengan menggunakan proses tanya jawab. Tujuan dari metode ini yang utama adalah membangun siswa agar dapat berfikir secara kritis dan kreatif serta mau mengeluarkan pendapatnya dengan bebas tanpa tekanan dari siapapun.

Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Arsanti (2017) terdapat beberapa faktor yang menghambat individu dalam kegiatan diskusi salah satunya ialah kemampuan berkomunikasi hal ini dikarenakan mahasiswa seringkali enggan berpartisipasi karena kesulitan untuk menyampaikan pendapatnya. Menyampaikan pendapat bukanlah hal yang mudah dan tidak setiap orang memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik. Peserta didik yang mengalami perasaan takut, cemas, dan gugup serta penghindaran komunikasi dalam menyampaikan pendapat merupakan bentuk atau karakteristik dari terjadinya aprehensi komunikasi (kecemasan dalam berkomunikasi).

Muslimin (2013:43) menjelaskan aprehensi komunikasi merupakan bentuk dari ketakutan dan kekhawatiran dalam berkomunikasi, seperti dalam situasi komunikasi nyata dan komunikasi yang individu lakukan dengan individu lain maupun dengan orang banyak. Sedangkan McCroskey (dalam Szyszka, 2016:57) mengartikan aprehensi komunikasi (communication apprehension) sebagai bentuk ketakutan dan kecemasan individu pada saat berkomunikasi baik yang belum terjadi maupun yang sedang terjadi dengan individu lain maupun orang banyak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kecemasan komunikasi merupakan bentuk kecemasan yang dirasakan individu pada situasi yang membutuhkan komunikasi sehingga menimbulkan reaksi negatif saat berkomunikasi baik yang belum terjadi maupun yang sedang terjadi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elistiawati (2014) untuk mengetahui tingkat kecemasan pada remaja akhir didapatkan hasil sebanyak 18,5% masuk kategori tinggi dan sebanyak 64,7% masuk dalam kategori cukup

serta sisanya 16,8% masuk dalam kategori rendah adapun aspek yang menggambarkan kecemasan komunikasi pada remaja akhir ini yaitu ketidaknyamanan internal, penghindaran komunikasi, penarikan diri, dan komunikasi berlebihan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aryadillah (2017) menjelaskan bahwa penyebab individu yang mengalami kecemasan adalah kurangnya persiapan, kemudian audience mempengaruhi konsep diri (komunikator yang mengalami kecemasan) sehingga individu tersebut merasa tertekan dan tegang yang membuat diri individu tersebut merasa cemas. Secara psikologis, setiap individu yang sedang menjalani serta berhadapan langsung dengan *audience*, sudah tentu mengalami kecemasan, baik ia pemula ataupun professional.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zalafi, Maryani dan Anak (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan komunikasi dengan keaktifan diskusi tutorial pada mahasiswa. Kecemasan pada konteks komunikasi kelompok ditunjukkan dengan adanya ketidaksukaan, ketidaknyamanan, bahkan perasaan gugup saat terlibat dalam kelompok diskusi. Lalu berdasarkan hasil survei *The People's Almanac: The Book of Lists* terdapat 41% dari tiga ribu orang yang masuk dalam survei mengalami ketakutan akan berkomunikasi di dalam kelompok (Musmah, 2018:11).

Melihat dari fenomena tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru BK di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yaitu bapak Pikri S.Pd., melalui aplikasi *WhatsApp* pada tanggal 4 November 2022 pada proses pembelajaran berlangsung terutama saat kegiatan diskusi kelas terdapat siswa yang mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapatnya terlihat ekspresi yang gugup ketika menjawab pertanyaan, memilih diam atau menghindar ketika ditanya dan ada juga yang menjadi pasif dengan menjawab pertanyaan seadanya atau sebaliknya siswa menjadi berlebihan saat menyampaikan pendapatnya. Menyampaikan pendapat bukanlah hal yang mudah apalagi untuk siswa kelas X SMA yang baru mengalami peralihan dari sekolah menengah pertama menuju ke sekolah lanjutan. Banyak faktor yang membuat

siswa kelas X kesulitan dalam menyampaikan pendapatnya terutama lingkungan, teman, dan suasana yang baru dan berbeda tentunya membuat kecemasan tersendiri bagi mereka.

Merasakan kecemasan dalam berkomunikasi merupakan hal yang wajar yang dialami oleh setiap orang namun untuk sebagian orang yang tidak mampu mengendalikan kecemasan saat berkomunikasi akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas sebagai landasan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai kecemasan dalam berkomunikasi dengan judul aprehensi komunikasi dalam kegiatan diskusi kelas pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan permasalahan yaitu bagaimana aprehensi komunikasi dalam kegiatan diskusi kelas pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aprehensi komunikasi dalam kegiatan diskusi kelas pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian tentang aprehensi komunikasi siswa ini diharapkan bisa memperkaya data penelitian khususnya ilmu pengetahuan pendidikan pada bidang bimbingan dan konseling serta sebagai sarana atau sumber informasi pendidikan yang berkaitan dengan aprehensi komunikasi

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Guru, sebagai sumber pengetahuan bagi guru untuk pentingnya mengidentifikasi aprehensi komunikasi pada siswa serta masukan agar guru diharapkan mampu untuk membantu mengembangkan keterampilan dalam menangani kecemasan berkomunikasi yang

muncul pada siswa sehingga siswa nantinya dapat memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik.

- b. Guru Bimbingan dan Konseling, sebagai sumber informasi dan masukan untuk dapat membantu dan mengatasi siswa yang mengalami aprehensi komunikasi.
- c. Siswa, sebagai masukan dan informasi agar siswa mampu untuk dapat memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik sehingga siswa dapat mengatasi kecemasan komunikasi yang dialami.
- d. Peneliti lainnya, sebagai sumber rujukan serta masukan untuk kedepannya dapat membuat strategi atau metode yang bisa membantu mengatasi permasalahan mengenai aprehensi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, H. (2020). Buku Master *Lesson Study*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Aisyah, T.C., et al. (2019). Communication Apprehension : Evaluation of Use The Indonesian Language Version of the PRCA-24. *Anima Indonesian Psychological journal*. Vol 35. No.1, hlm. 85-103.
- Anggraini, Y. Syaf, A., & A. Murni. (2017). Hubungan antara berfikir positif dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*. Vol.1 no.1, Agustus 2017. hlm 31.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryadillah. (2017). Kecemasan Dalam Public Speaking (Studi Kasus Pada Presentasi Makalah Mahasiswa). *Cakrawala*, Vol. XVII, No. 2, September 2017.
- Apollo. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Secara Lisan Pada Remaja. *Manasa: Jurnal Ilmiah Psikologi*. vol. 1. No.1. hlm. 17-32.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burgoon, M. (2017). *Communication Yearbook 6*. Beverly Hills, California: SAGE.
- Dasor.W.Y. (2017). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning Dalam Mengatasi Kecemasan Komunikasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasa*, Vol.1, No., Januari 2017. hlm.85.
- DeVito, J. A . (2007). *The Interpersonal Communication Book 11th Editions* , Pearson Boston MA.
- Elisetiawati, O. (2014). Deskripsi kecemasan komunikasi pada remaja akhir. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Lies, U., R. Khairul, & A. Rusman. (2019). *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer*. Jawa Barat : Unpad Press.
- McCroskey, J. (1984). *The Communication Apprehension Perspective*. <http://www.jamesmccroskey.com>. Diakses pada tanggal 06 juni 2021.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana

- Mulyana, Deddy. (2014). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Rosdakarya.
- Munjin, Nasih. A, & L., Nur Kholidah. (2013). Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Refika Aditama.
- Musman, A. (2018). Anti Panik Berbicara di Depan Umum. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Muslimin, K., & Maswan. (2013). Kecemasan Komunikasi. Mengatasi Cemas Berkomunikasi di Depan Publik. Yogyakarta : Lingkar Media Jogja.
- Muslimin, K., & Maswan. (2019). Kecemasan Komunikasi. Mengatasi Cemas Berkomunikasi di Depan Publik. Yogyakarta : Lingkar Media Jogja.
- Powell, R. G. & Powell, D. L. (2016). *Classroom Communication and Diversity: Enhancing Instructional Practice 3 nd ed.* New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Prakoso, B. (2014). Hubungan antara Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. (Disertasi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
- Rahmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2010). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Kalam mulia.
- Ririn, Asmidir, & Marhohan. (2013). Hubungan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasan Berbicara Didepan Umum. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol.2, No.1. Januari 2013. hlm. 273.
- Rusman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, W. (2006), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan, Jakarta : Prenada media.
- Setyastuti, Y. (2012). Apresiasi Komunikasi dalam Komunikasi Antarpribadi. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Lambung Mangkurat.
- Siska, Yelliza, & Maifina.(2022). Level Kecemasan Siswa dalam Berkomunikasi Secara Oral di Dalam Kelas Berbicara. *Journal of asian studies : Culture, Language, Art and Communication*. Vol 3., No.1. Maret 2022.

- Sofyan dkk.(2015). Pengaruh Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Pertiaksi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tabiyahdan Keguruan UIN Alauddin Makasar. *Jurnal Biotek*, Volume 3 nomor 1 desember 2015.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaputri, E. E. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VIII di SMA Negeri 1 Indralaya. Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Szysszka, M. (2016). *Proununciation Learning Strategies And Language Anxiety In Search Of An Interplay*. Switzerland : Springer international Publishing AG.
- Zalafi, K. A., Maryani, A. Agung Alit Kirti ENP. (2016). Hubungan antara Tingkat Kecemasan Komunikasi dengan Keaktifan Diskusi Tutorial pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *Nexus Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan* Vol.5 No.1 Juni 2016.
- Zulkarnain.(2015). Psikologi dan Komunikasi Massa. *Tasamuh*. Vol.13 No.1, hlm 45-58.